

PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM PROSES REHABILITASI BAGI PENYALAHGUNA NARKOBA

oleh :
Sonia Ghanyyu Rebia¹, Harry Supriyono²

INTISARI

Penulis mengambil tema “Peran Badan Narkotika Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Proses Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Narkoba”. Penyalahgunaan narkoba dilakukan karena narkoba menimbulkan rasa nikmat dan nyaman bagi pemakainya. Keadaan ini yang dicari untuk menghilangkan rasa stress. Namun disisi lain, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan ancaman serius terhadap kesehatan, kehidupan, yang dapat berakhir pada kematian serta merusak moral generasi muda di Indonesia.

Tujuan penulisan ini untuk memperoleh informasi bahaya narkoba, peranan Badan Narkotika Nasional Propinsi DIY dalam menanggulangi ancaman bahaya narkoba serta proses rehabilitasi bagi korban penyalahguna narkoba. Manfaat yang penulis dapatkan selama mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah pengalaman secara nyata sebagai calon pekerja yang kompeten dan profesional baik dalam teori dan praktik.

Badan Narkotika Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah melaksanakan proses rehabilitasi bagi korban penyalah guna narkoba. Rehabilitasi diharapkan dapat memulihkan dan mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial bagi penyalahgunaan narkoba. Pada tahap awal proses rehabilitasi terdapat suatu Tim yaitu Tim Asesmen Terpadu (TAT). Tugas dari TAT adalah melakukan asesmen terhadap penyalahguna narkoba apakah murni menjadi korban penyalahguna narkoba atau merangkap menjadi pengedar narkoba.

Kata Kunci : Narkotika, Rehabilitasi, Tim Asesmen Terpadu

¹ Mahasiswa Diploma Hukum Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

THE ROLE OF THE NATIONAL NARCOTICS BOARD (BNN) IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TO REHABILITATION THE DRUG ABUSE

by :
Sonia Ghanyyu Rebia¹, Harry Supriyono²

ABSTRACT

The author took a theme "The Role of The National Narcotics Board (BNN) In Daerah Istimewa Yogyakarta to Rehabilitation The Drug Abuse". Drug abuse was did because the drug created a feeling of pleasure and comfortable for the wearer. This condition sought to relieve stress. The other side, the abuse and illicit drug trafficking was a serious threat to health, life, which could end in death as well as damaged the morale of the young generation in Indonesia.

This wrote aims to obtain information about the dangers of drugs, the role of The National Narcotics Board in DIY to tackle the threat of the dangers of drugs and rehabilitation for victims of drug abusers. Benefits for the following authors get fieldwork the trained was expressly experience as a job candidate who was competented and professional both in theory and practices.

The National Narcotics Board in DIY had been carrying out the process of rehabilitation for victims of drug abusers. Rehabilitation is expected can be able recovered and built the physical, mental, and social for drug abuse. In the early stages of rehabilitation process there is a team that is the Integrated Assessment Team (TAT). The task of TAT is assessing the drug abusers are purely be a victim of drug abusers or concurrently as a drug dealer.

Keywords: Drug, Rehabilitation, Integrated Assessment Team

¹Diploma Student of Law of Gadjah Mada University

²Instructor Faculty of Law of Gadjah Mada University